

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Oelomin

Desa Oelomin merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Nekamese. Desa Oelomin merupakan bagian dari kawasan hutan wisata dengan topografi dataran rendah. Jarak dari Desa Oelomin ke ibukota kecamatan adalah 7 km sedangkan jarak ke ibukota kabupaten adalah 50 km. Desa Oelomin terdiri dari 4 dusun yaitu Dusun I Oelomin, Dusun II Nenu, Dusun III Nai'iko, Dusun IV Atunifu. Dusun III terdiri dari 92 KK dan dusun IV terdiri dari 94 KK dengan total KK yang berada pada dusun III dan dusun IV adalah 186 KK dan dari masing-masing KK hanya diambil 1 responden yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan yaitu berusia lebih dari 18 tahun, bukan mahasiswa atau tenaga kesehatan, bisa membaca dan menulis, bersedia menjadi responden. Rata-rata mata pencarian masyarakat Desa Oelomin adalah sebagai petani dengan produksi tanaman pangan sumber karbohidrat (padi, jagung, kacang-kacangan, umbi-umbian) dan sumber protein nabati (sayur dan buah), beternak (sapi, kambing, babi unggas), dan berkebun (kemiri, pinang, kelapa, jambu mente).

B. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Uji Validasi dan Reabilitas

Uji Validasi dan Reabilitas dilakukan pada bulan Juni 2021 di Dusun V Desa Oeltua. Tujuan dilakukan uji validasi dan reabilitas adalah untuk mengetahui kelayakan dan keakuratan dari alat ukur yang digunakan. Uji validasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya dalam mengukur suatu hal (Dewi & Sudaryanto, 2020), sedangkan uji reabilitas merupakan nilai ukur yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan berulang kali (Widi, 2011). Uji validasi dan reabilitas dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti. Kuesioner tersebut terdiri dari 40 pertanyaan yang dibagi menjadi 2 bagian yaitu tentang pemahaman mengenai Covid-19 dan pengetahuan tentang vaksin Covid-19 dengan setiap bagiannya terdiri dari 20 pertanyaan yang dibagikan kepada 30 responden. Analisis uji validasi dan reabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 21. Uji validasi dilakukan dengan teknik korelasi produk moment antara skor setiap butir soal kuesioner dengan skor total (jumlah tiap skor kuesioner).

Tabel 4. 1 Hasil Validasi Pemahaman tentang Covid-19

nomor pertanyaan kuesioner	R tabel (N=30)	R hitung	Sig. (2-tailed) Total	Keterangan
1	0,361	0,668	0,000	Valid
2	0,361	0,831	0,000	Valid
3	0,361	0,493	0,006	Valid
4	0,361	0,658	0,000	Valid
5	0,361	0,684	0,000	Valid
6	0,361	0,582	0,001	Valid
7	0,361	0,629	0,000	Valid
8	0,361	0,375	0,041	Valid
9	0,361	0,525	0,003	Valid
10	0,361	0,589	0,001	Valid
11	0,361	0,590	0,001	Valid
12	0,361	0,672	0,000	Valid
13	0,361	0,393	0,032	Valid
14	0,361	0,545	0,002	Valid
15	0,361	0,711	0,000	Valid
16	0,361	0,433	0,017	Valid
17	0,361	0,593	0,001	Valid
18	0,361	0,388	0,034	Valid
19	0,361	0,425	0,019	Valid
20	0,361	0,518	0,003	Valid

Tabel 4. 2 Hasil validasi tingkat pengetahuan tentang vaksin Covid-19

nomor pertanyaan kuesioner	R tabel (N=30)	R hitung	Sig. (2-tailed) Total	Keterangan
1	0,361	0,738	0,000	Valid
2	0,361	0,793	0,000	Valid
3	0,361	0,787	0,000	Valid
4	0,361	0,726	0,000	Valid
5	0,361	0,624	0,000	Valid
6	0,361	0,719	0,000	Valid
7	0,361	0,752	0,000	Valid
8	0,361	0,524	0,003	Valid
9	0,361	0,428	0,018	Valid
10	0,361	0,664	0,000	Valid
11	0,361	0,525	0,003	Valid
12	0,361	0,726	0,000	Valid
13	0,361	0,784	0,000	Valid
14	0,361	0,711	0,000	Valid
15	0,361	0,601	0,000	Valid
16	0,361	0,622	0,000	Valid
17	0,361	0,596	0,001	Valid
18	0,361	0,794	0,000	Valid
19	0,361	0,865	0,000	Valid
20	0,361	0,786	0,000	Valid

Berdasarkan tabel 4.1 dan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa setiap pertanyaan dalam kuesioner memiliki nilai korelasi diatas 0,361 dan nilai probabilitas korelasinya kurang dari 0,05 yang berarti semua pertanyaan dalam kuesioner valid.

Tabel 4. 3 Hasil Reabilitas Kuesioner

	Cronbach's Alpha	Keterangan
Covid-19	0,883	Reliabel
Vaksin Covid-19	0,940	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat uji reabilitas kuesioner yang dilakukan menggunakan metode Cronbach Alfa diperoleh hasil untuk pemahaman mengenai Covid-19 0,883 dan pengetahuan tentang vaksin Covid-19 yaitu 0,940 ($>0,80$) yang menunjukkan kuesioner tersebut sangat reliabel atau sangat konsisten.

Berdasarkan hasil uji validasi dan reabilitas menunjukan bahwa semua pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner valid dan reliabel sehingga setiap pertanyaan dapat digunakan dalam penelitian.

2. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan di dusun III dan dusun IV desa Oelomin pada bulan Juni 2021 dengan jumlah responden sebanyak 65 orang yang berusia >18 tahun, bersedia mengisi kuesioner sedangkan masyarakat yang tidak bersedia mengisi kuesioner, tenaga kesehatan, tidak bisa membaca dan menulis tidak termasuk dalam subjek penelitian.

Karakteristik responden pada penelitian ini dapat dibedakan berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan dan pendidikan.

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden

Jenis	Kategori	Jumlah	Persen (%)
Jenis kelamin	Laki-laki	25	38,4
	Perempuan	40	61,5
Total		65	100
Usia	18-25	5	7,6
	26-45	36	55,3
	46-65	23	40
	>65	1	1,5
Total		65	100
Pekerjaan	Petani	30	46,1
	Pensiunan	1	1,5
	PNS	2	3
	IRT	21	32,3
	Swasta	8	12,3
	Mahasiswa	3	4,6
Total		65	100
Pendidikan	Tidak sekolah	6	9,2
	SD	26	40
	SMP	10	15,3
	SMA	19	29,2
Total	Perguruan tinggi	4	6,1
		65	100

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa berdasarkan jenis kelamin responden perempuan memiliki jumlah terbanyak yaitu berjumlah 40 orang (61,5 %) sedangkan responden laki-laki berjumlah 20 orang (38,4 %). Jumlah responden berdasarkan usia yang paling banyak adalah kelompok berusia 46-65 tahun berjumlah 36 orang (55,3 %), sedangkan responden dengan jumlah paling sedikit adalah kelompok berusia >65 tahun yaitu berjumlah 1 orang (1,5 %). Pekerjaan responden yang paling banyak ditemui yaitu petani berjumlah 30 orang (46,1 %) dan yang paling sedikit adalah pensiunan

berjumlah 1 orang (1,5 %). Pendidikan responden yang paling banyak yaitu SD dengan jumlah 26 orang (40 %) dan yang paling sedikit adalah yang berpendidikan perguruan tinggi berjumlah 4 orang (6,1 %).

3. Tingkat pengetahuan responden tentang Covid-19

Tingkat pengetahuan responden mengenai Covid-19 dinilai berdasarkan 20 pertanyaan yang terdapat pada kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada 65 responden di dusun III dan dusun IV desa Oelomin dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Tabel 4. 5 Hasil Pengisian Kuesioner pengetahuan Covid-19

No	Pertanyaan	ST	T	TT	Presentase	Kesimpulan
1.	Apakah anda mengetahui tentang Covid-19 ?	22	34	9	73,3 %	cukup baik
2.	Apakah anda mengetahui bagaimana cara penularan Covid-19 ?	15	28	22	63 %	cukup baik
3.	Apakah anda mengetahui bagaimana gejala Covid-19 ?	12	30	23	61 %	cukup baik
4.	Apakah anda mengetahui upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan memakai masker?	15	33	17	65,6 %	cukup baik
5.	Apakah anda mengetahui Upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan mencuci tangan yang benar menggunakan sabun atau handsanitiser ?	17	37	11	69,7 %	cukup baik
6.	Apakah anda mengetahui upaya pencegahan Covid-19 dengan minum multivitamin untuk meningkatkan daya tahan tubuh ?	5	17	43	47,1 %	Kurang
7.	Apakah anda mengetahui bagaimana etika batuk dan bersin ?	13	22	30	57,9 %	Cukup baik
8.	Apakah anda mengetahui pemakaian obat untuk covid-19?	4	6	55	40,5 %	Kurang
9.	Apakah anda mengetahui cara menggunakan masker yang benar?	15	34	16	66,1 %	cukup baik
10.	Apakah anda mengetahui media edukasi dan informasi yang memuat tentang situasi perkembangan Covid-19 ?	11	30	24	60 %	cukup baik

Lanjutan Tabel 4. 5 Hasil Pengisian Kuesioner pengetahuan Covid-19

11. Apakah anda mengetahui jenis masker yang dianjurkan untuk mencegah penularan Covid-19 ?	14	22	29	58,9 %	cukup baik
12. Apakah anda mengetahui 6 langkah mencuci tangan ?	9	37	24	64,1 %	cukup baik
13. Apakah anda mengetahui tentang ODP dan OTG?	2	16	47	43,5 %	Kurang
14. Apakah anda mengetahui tentang isolasi mandiri?	6	24	35	51,7 %	Kurang
15. Apakah anda mengetahui berapa lama virus dapat bertahan dipermukaan benda?	1	8	56	38,4 %	Kurang
16. Apakah anda mengetahui tes yang dapat dilakukan untuk mengetahui seseorang positif Covid-19 ?	6	18	41	48,7 %	Kurang
17. Apakah anda mengetahui kapan harus mencari pertolongan medis ?	10	37	18	62,5 %	cukup baik
18. Apakah anda mengetahui pentingnya menjaga jarak selama berada diluar rumah?	17	37	11	69,7 %	cukup baik
19. Apakah anda mengetahui tentang pentingnya tidak menyentuh area mata, hidung dan mulut (segitiga wajah) setelah memegang sesuatu?	11	27	27	58,4 %	cukup baik
20. Apakah anda mengetahui berapa lama waktu yang diperlukan sejak tertular atau terinfeksi hingga muncul gejala penyakit infeksi Covid-19?	4	12	49	43,5 %	Kurang
Jumlah	209	509	587		
Jumlah x skor	627	1018	587		
Total skor		1648			
Persentase total		1648/3900x100%= 42%			Kurang

Keterangan : ST = Sangat tahu
T = Tahu
TT = Tidak Tahu

Tabel 4. 6 Distribusi kategori pengetahuan masyarakat tentang Covid-19

Pengetahuan	Jumlah
Cukup baik	19
Baik	8
Kurang	38
Total	65

Dari 20 pertanyaan dalam kuesioner diketahui bahwa pemahaman masyarakat cukup baik mengenai cara penularan, gejala, pencegahan, cara menggunakan masker, etika batuk dan bersin, media informasi, jenis masker, 6 langkah mencuci tangan, mencari pertolongan medis, menjaga jarak dan tidak menyentuh area segitiga wajah. Pengetahuan masyarakat masih kurang mengenai konsumsi vitamin untuk pencegahan, obat untuk Covid-19, ODP dan OTG, isolasi mandiri, waktu virus bertahan dibenda, tes Covid-19, serta masa inkubasi virus. Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa dari 65 responden diperoleh 19 responden berpengetahuan cukup baik, 8 responden berpengetahuan baik, dan 37 responden berpengetahuan kurang mengenai Covid-19. Skor maksimal untuk masing-masing pertanyaan yaitu $3 \times 65 = 195$, sehingga skor total untuk keseluruhan pertanyaan dalam kuesioner diperoleh $195 \times 20 = 3900$. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh presentase tingkat pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 di dusun III dan dusun IV desa Oelomin Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang sebesar 42% sehingga tingkat pengetahuan masyarakat dusun III dan dusun IV mengenai Covid-19 masih kurang. Hal ini tidak sejalan penelitian yang dilakukan oleh Yanti et al., (2020) dengan judul Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Dan Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19 yang menunjukkan bahwa masyarakat Desa Simerta Kelod, Denpasar, Bali berpengetahuan baik dengan nilai 70%. Hal ini bisa disebabkan karena

adanya perbedaan dalam karakteristik pendidikannya dimana pada penelitian yang dilakukan oleh Yanti et al, (2020) pendidikan yang paling banyak adalah sarjana sebanyak 52,67% sedangkan penelitian ini pendidikan terbanyak adalah SD sebanyak 40%. Menurut Nursalam (dalam Rati, 2020) pendidikan mempengaruhi kemampuan seseorang dalam memahami hal-hal baru, dimana semakin tinggi pendidikannya maka pengetahuannya akan semakin baik juga.

4. Tingkat pengetahuan responden tentang vaksin Covid-19

Tingkat pengetahuan responden mengenai vaksin Covid-19 dinilai berdasarkan 20 pertanyaan yang terdapat pada kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada 65 responden di dusun III dan dusun IV desa Oelomin dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Tabel 4. 7 Hasil Kuesioner Pengetahuan Tentang Vaksin Covid-19

No	Pertanyaan	ST	T	TT	Presentase	Kesimpulan
1.	Apakah anda mengetahui tentang vaksin Covid-19?	12	42	11	67,1 %	cukup baik
2.	Apakah anda mengetahui tentang tujuan dilakukannya vaksin Covid-19 ?	11	24	30	56,9 %	cukup baik
3.	Apakah anda mengetahui jika vaksin Covid-19 aman untuk digunakan?	10	31	24	59,4 %	cukup baik
4.	Apakah anda mengetahui Efek samping yang mungkin timbul setelah pemberian vaksin Covid-19?	8	26	31	54,8 %	Kurang
5.	Apakah anda mengetahui kriteria orang yang tidak boleh mendapatkan vaksin Covid-19 ?	6	18	41	48,7 %	Kurang
6.	Apakah anda mengetahui Vaksin Covid-19 dilakukan sebanyak 2 kali ?	16	39	10	69,7 %	cukup baik
7.	Apakah anda tahu bahwa vaksin Covid-19 dapat menyebabkan kekebalan terhadap penyakit Covid-19?	13	32	20	63 %	cukup baik
8.	Apakah anda mengetahui bahwa lansia sudah bisa vaksin ?	9	25	31	55,3 %	Kurang

Lanjutan tabel 4.7 Hasil Kuesioner Pengetahuan Tentang Vaksin Covid-19

9.	Apakah anda tahu bahwa ibu hamil, menyusui, boleh melakukan vaksinasi covid-19?	3	13	49	43 %	Kurang
10.	Apakah anda mengetahui orang dengan penyakit jantung, DM, ginjal, dan hipertensi boleh menerima vaksin setelah mendapatkan rekomendasi dari dokter penyakit dalam?	4	12	49	43,5 %	Kurang
11.	Apakah anda mengetahui bahwa orang yang pernah terkena Covid-19 bisa mendapatkan vaksin Covid-19?	5	15	45	46,1 %	Kurang
12.	Apakah anda mengetahui bahwa setelah melakukan vaksinasi Covid-19 harus tetap menerapkan protokol kesehatan?	18	31	16	67,6 %	cukup baik
13.	Apakah anda mengetahui saat melakukan vaksinasi Covid-19 yang pertama dan kedua harus menggunakan jenis vaksin yg sama?	1	15	49	42 %	Kurang
14.	Apakah anda mengetahui bahwa Orang yang sedang sakit, jika ingin divaksin harus sembuh atau sehat terlebih dahulu?	5	25	35	52,3 %	Kurang
15.	Apakah anda mengetahui bagaimana pemantauan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)?	5	15	45	46,1 %	Kurang
16.	Apakah anda mengetahui tahapan atau prosedur untuk melakukan vaksinasi ?	4	19	42	47,1 %	Kurang
17.	Apakah anda mengetahui jarak waktu antara dosis vaksin pertama dan kedua ?	6	17	42	48,2 %	Kurang
18.	Apakah anda mengetahui bahwa anak-anak dibawah umur 18 tahun belum boleh untuk di vaksin?	11	21	33	55,8 %	Kurang
19.	apakah anda mengetahui tenaga kesehatan dan petugas pelayanan seperti TNI/POLRI adalah salah satu penerima wajib vaksin Covid-19?	21	25	19	68,2 %	cukup baik
20.	Apakah anda mengetahui Vaksin Covid-19 diberikan secara gratis oleh pemerintah ?	32	25	8	79,4 %	Baik
	Jumlah	200	470	630		
	Jumlah x skor	600	940	630		
	Total skor		2170			
	Persentase total		2170/3900x100%			Kurang

Keterangan : ST = Sangat tahu
T = Tahu
TT = Tidak Tahu

Tabel 4. 8 Distribusi kategori pengetahuan masyarakat tentang vaksin Covid-19

Pengetahuan	Jumlah
Cukup baik	23
Baik	5
Kurang	37
Total	65

Dari 20 pertanyaan dalam kusioner diketahui bahwa pemahaman masyarakat baik mengnaik pemberian vaksin didapatkan secara gratis. Pemahaman masyarakat cukup baik mengenai tujuan vaksinasi, keamanan vaksin, dosis vaksin, penerapan protokol setelah vaksin dan juga tenaga medis, TNI/POLRI wajib vaksin. Pengetahuan masyarakat masih kurang mengenai efek samping vaksin, kriteria yang boleh mendapatkan vaksin, pemantaun KIPI, jenis vaksin untuk dosis 1 dan 2, tahapan vaksinasi, serta jarak antar dosis vaksin. Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa dari 65 responden terdapat 5 responden berpengetahuan baik, 23 responden berpengetahuan Cukup baik dan 37 responden berpengetahuan kurang mengenai vaksin Covid-19. Skor untuk masing-masing pertanyaan yaitu $3 \times 65 = 195$, sehingga skor total untuk keseluruhan pertanyaan dalam kuesioner diperoleh $195 \times 20 = 3900$. Berdasarkan hasil perhitungan pengetahuan tentang vaksin Covid-19 diperoleh persentase tingkat pengetahuan masyarakat tentang vaksin Covid-19 di dusun III dan dusun IV desa Oelomin Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang sebesar 55% sehingga tingkat pengetahuan masyarakat dusun III dan dusun IV mengenai vaksin Covid-19 masih kurang. Hasil penelitian ini berbeda dengan

hasil penelitian yang dilakukan oleh (Febriyanti., 2021) dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kesiediaan Vaksinasi Covid-19 Pada Warga Keseluruhan Dukuh Menanggal Kota Surabaya yang menunjukkan pengetahuan masyarakat berada pada kategori baik dengan nilai 83,8 %. Perbedaan hasil pada penelitian dapat disebabkan karena lokasi penelitian berbeda sehingga karakteristik responden yang ditemuipun berbeda serta jumlah responden juga berbeda. Pada penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti,2021 pendidikan responden terbanyak adalah diploma sebanyak 51,4% sedangkan pada penelitian ini pendidikan terbanyak adalah SD sebanyak 40%. Putri (dalam Purnamasari & Ell Raharyani, 2020) mengungkapkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang adalah pendidikannya, semakin tinggi pendidikan yang dimiliki seseorang maka pengetahuannya akan semakin tinggi karena akan semakin mudah mendapat akses informasi suatu permasalahan. Menurut Tasnim, 2021 kurangnya informasi yang diperoleh masyarakat akan mempengaruhi keberhasilannya program pemerintah untuk mencegah penyebaran Covid-19. Kurangnya informasi yang dimiliki masyarakat juga dapat disebabkan karena kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah setempat baik mengenai virus Covid-19 maupun program vaksinasi Covid-19. Hal ini dapat menyebabkan masyarakat tidak mengetahui seberapa pentingnya dilakukan upaya untuk pencegahan Covid-19 dengan melaksanakan vaksinasi.

C. Keterbatasan dalam penelitian

1. Variabel yang diteliti hanya sebatas tingkat pengetahuan yang bersifat deskriptif karena adanya keterbatasan waktu, tenaga serta situasi pandemi Covid-19 sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut dengan menambah variabel dan melibatkan unsur yang berhubungan langsung dengan Covid-19.
2. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup sehingga responden hanya dapat menjawab Sangat Tahu, Tahu dan Tidak Tahu dan jawaban tersebut belum bisa mengukur pengetahuan secara mendalam.
3. Kuesioner yang digunakan bersifat subjektif sehingga belum ada kriteria yang pasti mengenai standar-standar untuk menjawab Sangat Tahu, Tahu dan Tidak Tahu.